

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui penerapan relaksasi napas dalam untuk mengatasi nyeri persalinan kala 1 fase aktif di UPTD Puskesmas Koeloda Kabupaten Ngada.

3.2. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus adalah 2 klien ibu yang sedang dalam proses persalinan dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a. Ibu yang berada dalam proses persalinan normal kala I fase aktif
- b. Ibu dengan proses persalinan normal kala 1 fase aktif dalam kondisi sadar dan tidak mengalami gangguan kognitif ataupun mental
- c. Ibu yang memberikan persetujuan dibuktikan dengan *informed consent*.

2) Kriteria Eksklusi

- a. Ibu dengan gangguan pernapasan akut, seperti asma eksaserbasi, bronkitis berat, atau penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) yang tidak terkontrol.
- b. Ibu yang mengalami hiperventilasi akibat kecemasan berat atau serangan panik
- c. Kondisi pascaoperasi abdominal dengan nyeri tekan hebat, seperti setelah tindakan seksio sesarea dengan komplikasi infeksi luka atau distensi abdomen
- d. Ibu bersalin dengan gangguan neurologis berat

3.3. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah memberikan intervensi penerapan relaksasi napas dalam untuk mengatasi nyeri persalinan kala 1 fase aktif di UPTD Puskesmas Koeloda Kabupaten Ngada.

3.4. Defenisi Operasional Studi Kasus

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Studi Kasus

Variabel	Defenisi Konseptual	Parameter	Indikator	Alat/Cara ukur	Skor
Teknik Relaksasi Napas Dalam	Suatu teknik pernapasan terstruktur yang dilakukan dengan menarik napas perlahan melalui hidung, menahan, lalu menghembuskan melalui mulut secara ritmis untuk relaksasi.	Frekuensi dan pola napas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola napas sesuai instruksi 2. Konsistensi praktik 3. Waktu pelaksanaan selama kontraksi 	Lembar observasi dan checklist	0 = Tidak dilakukan 1 = Dilakukan tidak sesuai 2 = Dilakukan dengan benar
Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif	Respon fisiologis dan emosional akibat kontraksi uterus dan dilatasi serviks yang menimbulkan rasa sakit pada ibu saat fase aktif persalinan.	Intensitas nyeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skor nyeri berdasarkan persepsi ibu 2. Frekuensi kontraksi yang dirasakan nyeri 3. Ekspresi nyeri (verbal/non-verbal) 	Skala NRS (<i>Numeric Rating Scale</i>) 0–10	0–3 = Ringan 4–6 = Sedang 7–10 = Berat

3.5. Instrumen Studi Kasus

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk pengukuran data yaitu lembar observasi skala nyeri. Pengukuran penurunan intensitas nyeri pada penelitian ini menggunakan *Numerical Rating Scale* (NRS). Alat ini digunakan sebagai pengganti atau pendamping VSD (*Verbal Descriptor Scale*). Dalam hal ini penilaian nyeri dengan menggunakan skala 0-10. Responden di minta untuk mempraktikkan Teknik Relaksasi napas dalam selama proses persalinan kala 1 fase aktif, kemudian dilakukan penilaian perubahan tingkat intensitas nyeri. Instrument dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu:

1) Identitas Responden

Identitas responden memuat inisial pasien, umur, pendidikan, waktu dirawat.

2) Pengukuran Skala Nyeri

Pengukuran skala nyeri ini menggunakan skala *Numerical Rating Scale* (NRS) sebelum dan sesudah diberikan intervensi Teknik Relaksasi napas dalam.

3.6. Prosedur Pengambilan Data

1) Persiapan Pengambilan Data

- a. Persiapan yang dilakukan meliputi pengajuan judul studi kasus, studi pendahuluan dan penyusunan proposal penelitian.
- b. Peneliti mengajukan permohonan rekomendasi studi kasus ke UPTD Puskesmas Koeloda.

2) Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan studi kasus selama proses persalinan kala 1 fase aktif.
- b. Pengolahan data dengan cara membandingkan respon dari kedua pasien.

3) Pembuatan Laporan

- a. Membuat pembahasan dengan membandingkan respon dari kedua pasien ibu yang menjalani proses persalinan kala 1 fase aktif dengan teori di BAB 2 (dua).
- b. Membuat kesimpulan dan saran.
- c. Ujian sidang hasil.
- d. Revisi hasil ujian sidang sesuai masukan dewan penguji.
- e. Pengumpulan laporan studi kasus dalam bentuk *hard copy* dan *soft file*.

3.7. Tempat dan Waktu Pengambilan Studi Kasus

1) Tempat

Penelitian dilakukan di Ruang Ponek UPTD Puskesmas Koeloda Kabupaten Ngada.

2) Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2025 selama 5–10 menit setiap kali kontraksi terjadi pada partisipan yang menjalani proses persalinan kala 1 fase aktif.

3.8. Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data dan penyajian data pada studi kasus disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta dijadikan di dalam teks, angka kuantitatif dan bersifat naratif.

3.9. Etika Studi Kasus

1) Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan.
- b. Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
- c. Bebas dari eksploitasi.
- d. Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.
- e. Risiko (*benefits ratio*).
- f. Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2) Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

- a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self-determination*)
Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau pun tidak, tanpa adanya paksaan dari siapa.
- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)
Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara

rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

- c. *Informed consent* subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3) Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)
Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.
- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)
Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*)